**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Bahasa memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Karena manusia membutuhkan bahasa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Seseorang dapat menyampaikan maksud, pendapat, pikiran, ide, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan bahasa. Bahasa merupakan system lambang bunyi dan urutan bunyi terstruktur yang salah satu fungsi utamanya sebagai alat komunikasi.

Dalam mengembangkan kemampuan berpikir maka seseorang harus memiliki keterampilan berbahasa yang baik. Pengajaran bahasa Daerah dalam kurikulum KTSP mengutamakan empat keterampilan penting yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara,(3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis.

Keterampilan menulis bukan keterampilan yang sulit tetapi juga tidak mudah untuk dilakukan. Seseorang harus berlatih berulang-ulang secara tekun dan memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk memperoleh keterampilan menulis yang baik dan benar. Melalui kegiatan menulis, diharapkan siswa dapat menuangkan ide-ide atau gagasan-gagasan kreatif baik yang bersifat ilmiah maupun imajinatif.

Karya sastra yang cukup banyak disampaikan dengan bahasa tulis adalah cerpen. Cerpen adalah salah satu karya fiksi pendek yang dapat memberikan kesan kepada pembaca dan selesai dibaca dalam sekali duduk. Pembelajaran cerpen bertujuan menggali dan mengembangkan kemampuan siswa dalam mengapresasiasi sastra. Kemampuan mengapresiasi sastra bukan hanya mengarahkan siswa agar dapat menikmati dan menghargai karya sastra, melainkan juga melatih keterampilan siswa menggali nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra sehingga dapat mencintai sastra yang pada akhirnya diharapkan mereka dapat mengangkat karya sastra yang lama sehingga terungkap kembali dan mampu menciptakan karya sastra yang bermutu.

Bahasa Bugis merupakan salah satu bahasa daerah yang menjadi mata pelajaran muatan lokal pada MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, Pelajaran bahasa Bugis khususnya menulis cerita pendek memang telah dilakukan disekolah tersebut. Namun, menulis cerita pendek dengan menggunakan media pembelajaran belum pernah dilakukan dan belum diketahui hasilnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulisnya. Adapun media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah media gambar berseri. Karena dengan adanya media gambar berseri diharapkan dapat membantu mempertajam daya imajinasi siswa untuk menulis cerita pendek.

Penelitian yang terkait dengan kemampuan menulis telah banyak dilakukan peneliti sebelumnya, salah satunya adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Miradiana (2010) tentang Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Teknik Clustering Siswa Kelas X-I SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. Berdasarkan hasil penelitiannya, pelaksanaan pembelajaran menulis cerpen melalui teknik clustering dapat meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X-I SMA Negeri 1 Maniangpajo Kabupaten Wajo. Adapun penelitian selanjutnya yang terkait dengan media gambar yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Andi Isdah Nurprawati (2016) tentang Kemapuan Menulis Cerita dalam Bahasa Makassar Berdasarkan Gambar Berseri Siswa Kelas VIII A SMPN 4 Sungguminasa. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran menulis cerita dalam bahasa Makassar dengan media gambar berseri siswa kelas VIII A SMP Negeri 4 Sungguminasa dianggap belum mampu.

Mencermati hasil data tersebut, dipandang perlu meneliti“ Keterampilan Menulis Cerita Pendek dalam Bahasa Bugis Berdasarkan Gambar Berseri Siswa Kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng”.

Peneliti mengangkat judul ini dengan alasan untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng. MTs Yasrib Tajuncu dijadikann objek penelitian dengan pertimbangan bahwa kemampuan siswa menulis cerita pendek berdasarkan gambar berseri belum pernah diteliti sebelumnya pada sekolah tersebut.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng ? Adapun secara secara khusus rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

* + - 1. Bagaimanakah kemampuan menetukan tema cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng ?
			2. Bagaimanakah kemampuan mengembangkan tokoh cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng ?
			3. Bagaimanakah kemampuan menuliskan alur cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng ?
			4. Bagaimana kemampuan siswa mengembangkan latar cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng ?
			5. Bagaimanakah kemampuan menyampaikan amanat cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng ?
			6. Bagaimanakah kemampuan menempatkan sudut pandang dirinya dalam cerita pendek berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng ?
1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis cerita pendek berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng. Adapun secara secara khusus tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kemampuan menetukan tema cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng.
2. Mendeskripsikan kemampuan mengembangkan tokoh cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng.
3. Mendeskripsikan menuliskan alur cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng.
4. Mendeskripsikan kemampuan siswa mengembangkan latar cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng.
5. Mendeskripsikan kemampuan menyampaikan amanat cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng.
6. Mendeskripsikan kemampuan menempatkan sudut pandang dirinya dalam cerita pendek berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng .
7. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis terhadap keterampilan menulis cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng. Manfaat yang akan dicapai adalah :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan siswa tentang menulis cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri.

1. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini bagi guru dapat digunakan sebagai pertimbangan dasar untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran terkhusus pada kemampuan menulis. Bagi siswa pemberian tes dengan menggunakan media gambar diharapkan dapat memotivasi siswa dalam menulis, khususnya menulis cerita dalam bahasa Bugis. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan bagi peneliti sebagai bahan acuan bagi penliti selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng dalam keterampilan menulis cerita pendek dalam bahasa Bugis belum mampu. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil penilaian secara keseluruhan yang memperoleh nilai 75-100 yaitu 11 orang (52,38%) dari 21 jumlah siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil kerja siswa dari setiap aspek :

1. Pada aspek kemampuan menentukan tema cerita pendek yang memperoleh nilai 75-100 sebanyak 18 orang dari 21 jumlah siswa.
2. Pada aspek kemampuan mengembangkan tokoh cerita pendek yang memperoleh nilai 75-100 sebanyak 9 orang dari 21 jumlah siswa.
3. Pada aspek kemampuan menulisakan alur cerita pendek yang memperoleh nilai 75 -100 sebanyak 9 orang dari 21 jumlah siswa.
4. Pada aspek kemampuan mengembangkan latar cerita pendek yang memperoleh nilai 75-100 sebanyak 7 orang dari 21 jumlah siswa.
5. Pada aspek kemampuan menyampaiakan amanat cerita pendek yang memperoleh nilai 75-100 sebanyak 15 orang dari 21 jumlah siswa.
6. Pada aspek kemampuan menempatkan sudut pandang dalam cerita pendek yang memperoleh nilai 75 -100 sebanyak 15 orang dari 21 jumlah siswa.

Rendahnya keterampilan menulis cerita pendek dalam bahasa Bugis berdasarkan gambar berseri siswa kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu siswa belum memiliki motivasi yang kuat untuk menulis, kurangnya kosa kata bahasa Bugis yang dimiliki oleh siswa, pengalaman belajar siswa khususnya menulis cerita masih kurang, dan siswa menulis cerita tujuannya hanya menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa memperhatikan unsur-unsur apa yang harus ada dalam cerita tersebut sehingga karya menjadi menarik untuk dibaca.

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas diajukan saran sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran bahasa Bugis kelas VIII MTs Yasrib Tajuncu Kabupaten Soppeng harus lebih ditingkatkan lagi terkhusus dalam menulis.
2. Dalam pelajaran bahasa Bugis hendaknya siswa diberi banyak latihan menulis cerita pendek.
3. Hendaknya siswa diberikan motivasi serta metode pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih giat belajar menulis.